

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Singkat PT. (STA) Sumber Tani Agung Gunung Tua

PT.Sumber Tani Agung (STA) didirikan berdasarkan Akta No.14 tanggal 13 Oktober 1975 yang dibuat oleh Walter Siregar,S.H., Notaris di Medan. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman RI dengan SK No.Y.A.5/529/11 tanggal 9 Nopember 1976.Pada awal berdirinya PT.STA ini memproduksi tebu, kemudian beralih kepada kebun karet karena mereka memprediksi akan mendapatkan keuntungan lebih banyak daripada kebun tebu. Setelah beberapa tahun kemudian tepatnya pada tanggal 23 Mei 1993 mereka beralih status menjadi kebun kelapa sawit karena harga karet yang tidak stabil.

E.Ketaren (2022) selaku Asisten Kepala mengatakan, pada awal berdirinya PT. STA ini didirikan oleh wijaya kemudian setelah beliau wafat PT. STA ini diteruskan oleh putranya bernama Suwandi Wijaya. PT. STA ini pada mulanya hanya memiliki satu perusahaan tepatnya di Desa Sei Dua Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Seiring berjalannya waktu perusahaan ini membuka cabang di Langga Payung tepatnya di desa Hajoran, Langgapayung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan batu Selatan Propinsi Sumatera Utara. Kemudian membuka cabang lagi di Gunung Tua Jae dengan nama yang sama yaitu PT. STA (Sumber Tani Agung) yang berlokasi di desa Gunung Tua Jae Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara provinsi Sumatera Utara.

Perusahaan ini sudah memiliki Sertifikat ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil System*) yaitu berdasarkan peraturan Menteri Pertanian No. 11/Permentan/OT,140/3/2011 tanggal 18 Maret 2015. PT. STA memiliki luas 60 Ha, secara administratif PT. Sumber Tani Agung memiliki 4 divisi. Adapun jumlah karyawan di perusahaan PT. Sumber Tani Agung berjumlah 130.

2. Visi dan Misi PT STA(Sumber Tani Agung) Gunung Tua

a. Visi

Visi "Menjadi perusahaan perkebunan yang unggul dan berkelanjutan. . Misi "Membangun team yang profesional dan solid secara berkelanjutan Selalu meningkatkan mutu produk, lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja. Membuat kontribusi yang positif ke masyarakat dan lingkungan di sekitar perusahaan beroperasi".

b. Misi

1. Membangun usaha berkelanjutan secara ekonomi, bermanfaat sosial dan lingkungan.
2. mengutamakan mutu proses dan hasil, untuk kualitas yang tinggi.
3. Mengembangkan mutu proses dan hasilnya, untuk kemanfaatan dan kesejahteraan.
4. Membangun kemitraan dengan masyarakat lokal, dan pemangku kepentingan.
5. Mengembangkan sistem manajemen yang relevan, guna meningkatkan efisiensi dan produktivitas.

3. Struktur Organisasi PT. Sumber Tani Agung

Struktur organisasi merupakan gambaran tau struktur lembaga yang ada dalam suatu organisasi yang telah dibuat dan disusun secara sederhana untuk memperlihatkan wewenang dan tanggung jawab yang baik secara simultan. Berkaitan dengan hal ini, adapun struktur organisasi dari PT. Sumber Tani Agung Gunung tua dan tugas, tanggung jawab dari setiap struktur organisasi dapat dipahami sebagai berikut:

a. Manajer Kebun

Manajer Kebun adalah jabatan tertinggi di perkebunan dengan fungsi sebagai pemimpin dan pengelola perkebunan. Dalam menjalankan tugasnya Manajer kebun bertanggung jawab kepada para Direksi dan dibantu oleh para Asisten. Tugas dan tanggung jawab manajer di PT. Sumber Tani Agung Gunung Tua kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara:

1. Mengelola, memimpin, membimbing, mengawasi serta mengontrol dan mengamankan unit kerja / perkebunan.
2. Melaksanakan dan intruksi Direksi.
3. mengelola keuangan unit kerja / perkebunan.
4. memimpin dan mengkoordinir tata usaha, ketatanegakerjaan.

5. menyelenggarakan seluruh proses produksi sesuai dengan standar program mutu sebuah perkebunan untuk mencapai hasil yang optimal.

b. Askep / Asisten kepala.

Asisten kepala adalah unsur staf yang membantu tugas tugas Manajer kebun. Tugas dan tanggung jawab Asisten kepala PT. Sumber Tani Agung Gunung Tua desa Gunung Tua Jae Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara:

1. Membantu Manajer kebun dalam penyusunan rencana kerja.
2. Menyusun jaringan kerja dari divisi ke divisi.
3. Mengawasi realisasi rencana kerja dan rencana anggaran biaya.
4. Mengkoordinir pengadaan dan penempatan tenaga kerja di divisi.
5. Mengatur Penyebaran kebutuhan bahan di divisi.
6. Memeriksa secara administrasi dan fisik terhadap pekerjaan di lapangan.
7. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Asisten di divisi.

c. Asisten Divisi

Asisten Divisi adalah (Kepala divisi) merupakan pemimpin tertinggi di divisi dan bertugas memimpin dan menggerakkan serta mengawasi semua kegiatan di divisi. Tugas dan tanggung jawab Asisten Divisi PT. Sumber Tani Agung Gunung Tua Jae kecamatan padang bolak kabupaten padang lawas utara:

1. Mengatur dan mengawasi pelaksanaan pekerjaan / kegiatan PT. Sumber Tani Agung Gunung Tua sesuai dengan ketentuan perkebunan.
2. Memberi petunjuk, bimbingan dan pengawasan teknis mengenai semua pelaksanaan kegiatan di divisi.
3. Melaksanakan pengamatan dan pemeriksaan lapangan secara terus menerus.
4. Melaksanakan pemeliharaan secara efektif dan efisien sesuai dengan standar yang ditentukan di PT. Sumber Tani Agung Gunung Tua.

d. Humas

Humas secara operasional adalah langsung dibawah Manajer Kebun, dan Askep. Humas merupakan seni menciptakan pengertian public yang lebih baik sehingga dapat memperdalam kepercayaan masyarakat terhadap suatu individu atau organisasi dan praktik mengelola penyebaran informasi antara individu atau organisasi dan

masyarakat. Tugas dan tanggung jawab Humas PT Sumber Tani Agung Gunung Tua Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara:

1. Membina hubungan baik dengan masyarakat yang ada disekitar lokasi perusahaan.
2. Mengkoordinasikan kegiatan dalam peningkatan kesejahteraan karyawan.
3. Memberikan informasi kepada Manajer kebun dalam bidang produktivitas kerja.

e. Danru

Danru adalah komandan regu perpanjangan tangan atau perwakilan dari kepala security dilapangan. Danru juga harus mampu memimpin dan menjaga kekompakan anggota regu sehingga tugas pengamanan yang diemban dapat berjalan dengan baik dan lancar. Tugas dan tanggung jawab danru PT. Sumber Tani Agung Gunung Tua Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara:

1. Mengatur pos penempatan masing masing security / satpam.
2. Menerima laporan, masukan serta aspirasi dari setiap anggota.

f. Security

Security adalah satuan pengamanan atau sering disebut dengan satpam, yaitu satu kelompok petugas yang dibentuk oleh instansi / proyek / badan usaha untuk melakukan keamanan fisik

(*Physical security*) dan dalam rangka penyelenggaraan keamanan swakarsa dilingkungan kerjanya. Tugas dan tanggung jawab security PT. Sumber Tani Agung Gunung Tua Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara:

1. Mempertanggung jawabkan pengelolaan keamanan dan ketertiban di perkebunan PT. Sumber Tani Agung Gunung Tua kepada Manajer Kebun.
2. Mengamankan Aset perusahaan dari semua bentuk gangguan yang dating dari luar.
3. Melakukan pengawasan pengamanan informasi dan inventaris perusahaan.

g. Mandor

Mandor adalah orang yang mengatur semua kegiatan yang ada dilapangan. Tugas dan Tanggung jawab Mandor PT. Sumber tani agung gunung tua Kecamatan padang bolak kabupaten padang lawas utara:

1. Mengatur dan mengontrol tenaga kerja yang ada diperusahaan.
2. Mencatat kehadiran karyawan pada buku ceritanya.
3. Membuat laporan atau hasil pekerjaan setiap hari.

h. Krani Divisi

Krani Divisi adalah pegawai yang mengurus administrasi sederhana seperti mencatat, mengetik, menerima, dan mengirimkan surat, sebuah jabatan yang ada dalam tanggung jawab krani divisi PT. Sumber tani agung gunung tua kecamatan padang bolak kabupaten padang lawas utara:

1. Sebagai Admisinistrasinya Divisi
2. Membuat laporan harian produksi dan perawatan yang bersumber dari laporan setiap krani produksi dan mandor perawatan.

i. Krani Panen

Tugas dan tanggung jawab Krani panen PT. Sumber Tani Agung Gunung Tua kecamatan padang bolak kabupaten padang lawas utara:

1. Mecatad dan menghitung buah yang sudah dipanen.
2. Mengecek, dan memeriksa mutu setiap buah yang sudah dipanen.
3. Setiap hari mengecek buah yang sudah restan dan melaporkannya kepada mandor.

j. Krani Traksi

Tugas dan tanggung jawab Krani Traksi PT. Sumber Tani Agung Gnung TuaKecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara:

1. Mengangkat semuah buah yang sudah dipanen dari lokasi.
2. Mengirimkan semuah buah yang sudah dipanen ke pabrik.

B. Hasil Penelitian

1. Tingkat kesehatan keuangan PT. STA dilihat dari rasio likuiditas

rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat pada waktunya dengan aktiva lancar yang dimilikinya. Yang tergolong dalam rasio likuiditas adalah:

a. rasio lancar

Current ratio atau rasio lancar adalah alat ukur likuiditas yang diperoleh dengan membagi aktiva lancar dengan hutang lancar. Aktiva lancar menggambarkan alat bayar yang diasumsikan semua aktiva lancar benar benar bisa digunakan untuk membayar. Sedangkan hutang lancar menggambarkan yang harus dibayar dan diasumsikan semua hutang lancar benar benar harus dibayar.

Perusahaan dianggap likuid apabila aktiva lancar dapat menutupi hutang lancar.

Tabel 4. 1 Perhitungan Rasio Lancar

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Persentase	Keterangan
2017	404.164.274,67	9.925.904,00	40,71%	Tidak Sehat
2018	432.838.978,00	12.911.369,00	33,52%	Tidak Sehat
2019	477.751.285,00	2.094.408,00	228,1%	Sehat
2020	558.844.993,00	1.740.162,00	321,4%	Sehat
2021	654.337.975,00	1.780.528,00	367,4%	Sehat

Sumber: Data Laporan Keuangan PT. STA (Sudah diolah)

Perhitungan *Current Ratio* pada PT. Sumber Tani Agung Gunung Tua sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= \frac{404.164.274,67}{9.925.904,00} \times 100\% \\ &= 40,71\% \end{aligned}$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{432.838.978,00}{12.911.369,00} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
&= 33,52\% \\
\text{Tahun 2019} &= \frac{477.751.285,00}{2.094.408,00} \times 100\% \\
&= 228,1\% \\
\text{Tahun 2020} &= \frac{558.844.993,00}{1.740.162,00} \times 100\% \\
&= 321,4\% \\
\text{Tahun 2021} &= \frac{654.337.975,00}{1.780.528,00} \times 100\% \\
&= 367,4\%
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas menunjukkan rasio lancar dapat diketahui bahwa *Current Ratio* PT. Sumber Tani Agung mengalami penurunan pada tahun 2018. Dengan demikian aktiva lancar diatas rata rata stn yang ditetapkan berarti kinerja perusahaan dinilai sangat baik karena

Pada tahun 2017 menunjukkan nilai 40,71% dan pada tahun 2018 menunjukkan nilai 33,52% yang mengakibatkan perusahaan mengalami penurunan pendapatan sebesar 7,19%. Sedangkan pada tahun 2019 menunjukkan rasio lancarnya sebesar 228,1% yang berarti perusahaan mengalami kenaikan sebesar 194,58%. Pada tahun 2020 menunjukkan nilai 321,4% yang berarti perusahaan mengalami kenaikan sebesar 93,3%. Tahun 2021 perusahaan memiliki rasio lancar sebesar 367,4% dimana perusahaan mengalami kenaikan sebesar 46%.

PT. Sumber Tani Agung Gunung Tua mampu menutupi hutang lancarnya dengan aktiva lancar yang dimiliki. Dengan demikian aktiva lancar di atas standar *current ratio* perusahaan yang berarti kinerja perusahaan dinilai baik walaupun pada tahun 2017-2018 memiliki tingkat kesehatan yang kurang karena berada dibawah rata rata yang ditentukan.

b. Rasio Sangat Lancar atau Cepat (*Acid Test Ratio*)

Acid Test Ratio (Rasio Cepat) dirancang untuk mengukur seberapa baik perusahaan dapat menutupi kewajibannya tanpa harus melikuidasi atau terlalu tergantung pada persediaannya. *Standar Quict Ratio* yang digunakan diperusahaan pada umumnya adalah 100% dan ini sudah dianggap baik karena semakin besar

rasio ini semakin besar rasio ini semakin baik, tetapi seperti halnya *current ratio*, berapa *quict ratio* yang seharusnya, sangat tergantung pada jenis usaha dari masing masing perusahaan.

Tabel 4.2 Perhitungan Rasio Cepat

Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Hutang lancar	Rasio Lancar	Keterangan
2017	404.164.274,67	47.024.500,00	9.925.904,00	35,98%	Tidak Sehat
2018	432.838.978,00	45.018.543,00	12.911.369,00	30,03%	Tidak Sehat
2019	477.751.285,00	41.036.500,00	2.094.408,00	208,1%	Sehat
2020	558.844.993,00	60.162.800,00	1.740.162,00	286,5%	Sehat
2021	654.337.975,00	86.452.500,00	1.780.528,00	333,7%	Sehat

Sumber: Data Laporan Keuangan PT. STA (Sudah diolah)

Adapun rumus dari *Acid Test Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Acid Test Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= \frac{404.164.274,67 - 47.024.500}{9.925.904,00} \times 100\% \\ &= 35,98\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{432.838.978,00 - 45.018.543,00}{12.911.369,00} \times 100\% \\ &= 30,03\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{477.751.285,00 - 41.036.500,00}{2.094.408,00} \times 100\% \\ &= 208,1\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{558.844.993,00 - 60.162.800,00}{1.740.162,00} \times 100\% \\ &= 286,5\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{654.337.975,00 - 86.452.500,00}{1.780.528,00} \times 100\% \\ &= 333,7\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas *Total Debt to Equity Ratio* pada tahun 2017 adalah sebesar 35,98% dan pada tahun 2018 menunjukkan sebesar 30,03%, maka mengalami penurunan sebesar 5,95%. Sedangkan pada tahun 2019 menunjukkan rasio sebesar 208,1%, hal tersebut mengalami kenaikan sebesar 178,07%. Pada tahun 2020 hasil menunjukkan sebesar 286,5%, maka terjadi kenaikan sebesar 78,4%. Sedangkan pada tahun 2021 hasil menunjukkan sebesar 333,7%, hal tersebut mengalami kenaikan sebesar 47,2%. Kondisi perusahaan masih mampu menutupi hutang lancarnya dengan aktiva lancar sehingga keadaan perusahaan dalam keadaan likuid meskipun *Achid Test Ratio* mengalami penurunan pada tahun 2017-2018.

2. Tingkat Kehatan Keuangan PT.STA dilihat dari Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas digunakan untuk menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Ada dua rasio yang digunakan untuk mengukur rasio solvabilitas.

a. *Total Debt Ratio* (Rasio Hutang)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menjamin hutang-hutangnya dengan sejumlah aktiva yang dimiliki. Semakin tinggi *Debt Ratio* semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan didalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

Tabel 4.3 Perhitungan Rasio Hutang

Tahun	Total Hutang	Total Aktiva	Rasio	Keterangan
2017	9.925.90,00	418.613.018,00	2,371%	Tidak Sehat
2018	12.911.369,00	470.826.030,00	2,747%	Tidak Sehat
2019	2.094.408,00	508.750.087,00	0,41%	Tidak Sehat
2020	1.740.162,00	581.115.383,00	0,2%	Tidak Sehat
2021	1.780.528,00	672.074.965,00	0,2%	Tidak Sehat

Sumber: Data Laporan Keuangan PT. STA (Sudah Diolah)

Total Debt Ratio per tahun dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Total Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= \frac{9.925.904,00}{418.613.018,00} \times 100\% \\ &= 2,371\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{12.911.369,00}{470.826.030,00} \times 100\% \\ &= 2,747\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{2.094.408,00}{508,750,087} \times 100\% \\ &= 0,41\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{1.740.162,00}{581.115.383,00} \times 100\% \\ &= 0,2\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{1.780.162,00}{672.074.965,00} \times 100\% \\ &= 0,2\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas *Total Debt Ratio* (Rasio Hutang) terlihat bahwa pada tahun 2017, *total Debt Ratio* menunjukkan nilai 2,371% dan pada tahun 2018 menunjukkan nilai sebesar 2,747% maka mengalami kenaikan sebesar 0,376%. Sedangkan pada Tahun 2019 menunjukkan hasil sebesar 0,41% hal tersebut mengalami penurunan sebesar 2,37%. Pada tahun 2020 menunjukkan hasil sebesar 0,2%, maka terjadi penurunan sebesar 0,21%. Sedangkan pada tahun 2021 menunjukkan hasil rasio menetap yaitu 0,2%.

Total aktiva merupakan pendanaan dari hutang, maka dari itu *total debt ratio* meningkat karena adanya peningkatan total aktiva walaupun total kewajiban (hutang) meningkat juga. Tetapi pada PT. Sumber tani agung meningkatnya total aktiva tidak sejalan dengan total hutang.

b. *Debt to Equity Ratio* (Total Hutang Terhadap Modal)

Rasio ini mengukur seberapa jauh perusahaan dibelanjai oleh pihak kreditur. Semakin tinggi rasio ini berdiri semakin besar dana yang diambil dari luar

dan semakin kecil rasio ini berarti semakin besar modal yang berasal dari pemegang saham sendiri.

Tabel 4.4 perhitungan rasio hutang terhadap modal

Tahun	Total Hutang	Ekuitas	Persentase	Keterangan
2017	9.925.904,00	408.687.114,00	2,42%	Tidak Sehat
2018	12.911.369,00	457.914.661,00	2,81%	Tidak Sehat
2019	2.094.408,00	506.665.679,00	0,41%	Tidak Sehat
2020	1.740.162,00	581.115.383,00	0,29%	Tidak Sehat
2021	1.780.528,00	670.294.436,89	0,26%	Tidak Sehat

Sumber: Data Laporan Keuangan PT. STA (Sudah Diolah)

Adapun rumus *Debt to Ratio Equity* adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= \frac{9.925.904,00}{408.687.114,00} \times 100\% \\ &= 2,42\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{12.911.369,00}{457.914.661,00} \times 100\% \\ &= 2,81\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{2.094.408,00}{506.665.679,00} \times 100\% \\ &= 0,41\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{1.740.162,00}{581.115.383,00} \times 100\% \\ &= 0,29\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{1.780.528,00}{670.294.436,89} \times 100\% \\ &= 0,26\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas Total *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2017 menunjukkan sebesar 2,42% dan pada tahun 2018 menunjukkan sebesar 2,82, maka mengalami kenaikan sebesar 0,39%. Pada tahun 2019 hasil

menunjukkan sebesar 0,41%, maka terjadi penurunan rasio sebesar 2,4%. Tahun 2020 menunjukkan hasil sebesar 0,29%, maka terjadi penurunan sebesar 0,12%. Pada tahun 2021 rasionya adalah sebesar 0,26%, hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi penurunan sebesar 0,03%.

Modal sendiri menjadi jaminan hutang. Dua hal ini menunjukkan tingginya perusahaan dibelanjai oleh pihak modal sendiri. Dan pada tahun ini hutang lancar masih bisa ditanggung oleh modal sendiri, karena antara total hutang dan modal sendiri masih lebih tinggi modal sendiri.

3. Tingkat Kesehatan Keuangan PT. STA dilihat dari Rasio Profitabilitas

Rasio rasio profitabilitas yang dipergunakan berhubungan dengan penilaian kinerja keuangan dan menghasilkan laba.

a. *Return On Assets* (ROA)

Rasio ini dipergunakan untuk mengukur kemampuan dalam menghasilkan keuntungan dengan penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan yang dimiliki.

Tabel 4.5 Perhitungan ROA

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aktiva	Persentase	Keterangan
2017	8.687.111,00	418.613.018,00	2,7%	Tidak Sehat
2018	53.471.545,00	470.826.030,00	11,35%	Tidak Sehat
2019	48.741.018,00	508.750.087,00	9,58%	Tidak Sehat
2020	74.459.704,00	581.115.383,00	12,81%	Tidak Sehat
2021	89.1799.054,00	672.074.965,00	13,26%	Tidak Sehat

Sumber: Data Laporan Keuangan PT. STA (Sudah Diolah)

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= \frac{8.687.111,00}{418.613.018,00} \times 100\% \\ &= 2,7\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{53.471.545,00}{470.826.030,00} \times 100\% \\ &= 11,35\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{48.741.018,00}{508.750.087,00} \times 100\% \\ &= 9,58\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{74.459.704,00}{581.115.383,00} \times 100\% \\ &= 12,81\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{89.179.054,00}{672.074.965,00} \times 100\% \\ &= 13,26\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas *Return On Assets* pada tahun 2017 menunjukkan 2,7 % dan pada tahun 2018 menunjukkan 11,35%. Hal tersebut berarti mengalami kenaikan rasio sebesar 8,65%. Sedangkan pada tahun 2019 menunjukkan hasil 9,58%, hal tersebut berarti mengalami penurunan sebesar 1,77%. Tahun 2020 menunjukkan hasil sebesar 12,81%, maka perusahaan ROA mengalami kenaikan sebesar 3,23%. Sedangkan pada tahun 2021 menunjukkan hasil sebesar 13,26%, hal tersebut berarti terjadi peningkatan laba bersih sebesar 0,45%. Peningkatan total aktiva dikarenakan adanya peningkatan jumlah aktiva lancar dan adanya kenaikan jumlah aktiva tidak lancar pada perusahaan.

PT. Sumber Tani Agung memiliki tingkat Kesehatan yang tidak sehat dikarenakan tidak memenuhi standard rasio yang ditetapkan dan jauh dibawah standar.

2. *Return On Equity* (ROE)

Merupakan rasio pengukuran terhadap penghasilan yang dicapai bagi pemilik perusahaan (baik peegang saham biasa maupun pemegang saham *freferend*) atas modal yang diiventasikan pada perusahaan.

Tabel 4.6 Perhitungan *Return On Equity*

Tahun	Laba bersih setelah pajak	Modal Sendiri	Persentase	Keterangan
2017	8.687.111,00	400.000.000,00	2,17%	Tidak Sehat
2018	53.471.545,00	400.000.000,00	13,36%	Tidak Sehat
2019	48.741.018,00	400.000.000,00	12,18%	Tidak Sehat
2020	74.459.704,00	400.000.000,00	18,61%	Tidak Sehat
2021	89.179.059,00	400.000.000,00	22,29%	Tidak Sehat

Berdasarkan hasil perhitungan data di atas *Return On Equity* pada tahun 2017 menunjukkan hasil sebesar 2,17% dan pada tahun 2018 menunjukkan sebesar 13,36%, maka perusahaan mengalami kenaikan sebesar 11,19%. Sedangkan pada tahun 2019 menunjukkan hasil sebesar 12,18% , hal tersebut menunjukkan mengalami penurunan sebesar 1,18%. Pada tahun 2020 ROE menunjukkan hasil sebesar 18,61%, maka perusahaan mengalami kenaikan sebesar 6,43%. Pada tahun 2021 menunjukkan hasil sebesar 22,29%, berarti perusahaan masih tetap mengalami kenaikan sebesar 3,68%.

Melihatnya besarnya modal sendiri atau investasi, perusahaan masih bisa menambah hutang jangka panjangnya dikarenakan antara hutang lancar dan modal sendiri, masih tinggi lagi modal daripada hutang lancar yang harus dibayar dan biaya operasional lainnya. Oleh karena itu, untuk melunasi hutang hutang lancar perusahaan dan modal lebih besar, jadi tidak perlu hendaknya menjual aktiva tetap yang dimiliki perusahaan. Hal tersebut juga disebabkan oleh naiknya laba bersih dan tetapnya modal sendiri.

C. Pembahasan

1. Tingkat Kesehatan keuangan PT. STA dilihat dari Rasio Likuiditas

Selama 5 periode tersebut perhitungan rasio likuiditas perusahaan PT. Sumber Tani Agung Gunung Tua menunjukkan tingkat rasio yang berfluktuasi, yang berarti adanya ketidakstabilan perusahaan dan kinerja keuangannya. Ketidakstabilan ini disebabkan adanya penurunan nilai rasio likuiditas pada setiap tahun yaitu tahun 2017 sampai 2021.

Penurunan *Current Ratio* ini disebabkan karena adanya kenaikan pada jumlah kewajiban lancar setiap tahunnya, naiknya rekening hutang saham dan rekening biaya yang masih harus dibayar. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi perusahaan selama periode tahun tersebut kurang stabil atau tidak konsisten. Akan tetapi walaupun kurang stabil, *Current Ratio* perusahaan dinilai baik atau bisa melunasi hutang hutangnya dan menjalankan kegiatan operasionalnya.

Tetapi jika dilihat dari rasio minimalnya, kinerja perusahaan masih dinilai kurang baik. Karena perusahaan hanya mampu untuk membayar hutang hutang lancar perusahaan dan tidak mampu untuk membiayai kegiatan operasionalnya, apalagi perusahaan juga tidak dapat menambah jumlah persediaan. Dapat dilihat dari kondisi *rill Current Ratio* ada yang jumlahnya lebih besar daripada rasio minimal yang dimiliki oleh perusahaan. Kelebihan dan kekurangan dari aktiva lancar ini menunjukkan bahwa perusahaan PT. STA Gunung Tua kurang efektif dalam mengelola aktivitya. Hal ini terbukti dengan masih banyaknya aktiva yang menganggur dan adanya kekurangan aktiva yang digunakan dalam melunasi hutang lancarnya serta membiayai operasional perusahaan.

Current Ratio yang tinggi tersebut memang baik dari sudut pandang kreditur, tetapi dari sudut pandang pemegang saham kurang menguntungkan karena aktiva lancar tidak digunakan dengan efektif. Akan tetapi *Current Ratio* yang masih kurang untuk melunasi hutang itu kurang menguntungkan bagi perusahaan, karena dapat menyebabkan kerugian.

Kelebihan dari *current ratio* tersebut dapat dimanfaatkan untuk membayar utang jangka panjang supaya bunga tidak naik. Dan ternyata perusahaan hanya mampu untuk

membayar hutang hutang lancar perusahaan dan tidak mampu untuk membayar biaya biaya operasionalnya, apalagi perusahaan juga juga tidak dapat menambah jumlah persediaan. Akan tetapi untuk kekurangan *current ratio*, maka perusahaan dapat melakukan *Debt to Equity Ratio* karena mengingat modal usaha perusahaan masih lebih tinggi jika dibandingkan dengan hutang lancar perusahaan.

Hal ini dilakukan mengingat *Debt to Equity Ratio* yang jumlahnya sangat tinggi. Akan tetapi *Quick Ratio* yang telah dimiliki perusahaan sering terjadi kenaikan dan penurunan. Dan yang lebih banyak adalah kenaikan dan kenaikan yang terjadi pada tahun 2017 termasuk sangat drastic.

Maka hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan kurang baik, hal ini dikarenakan oleh meningkatnya hutang lancar yang diikuti oleh meningkatnya biaya operasional dan juga persediaan. Akan tetapi masih banyak terdapat dana cair yang menganggur yang dinilai kurang produktif. Maka hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan kurang baik, karena dalam hal ini berarti terdapat dana cair yang menganggur yang dinilai kurang produktif. Dari hasil diatas menunjukkan bahwa adanya aktiva lancar yang berlebihan. Hal ini dapat dilihat pada kondisi *rill Quict Ratio* yang jumlahnya lebih besar dibandingkan dengan *Quict Ratio* minimal yang harus dimiliki oleh perusahaan. Kelebihan dari kativa lancar ini menunjukkan bahwa jumlah aktivitya, hal ini terbukti dengan masih banyaknya aktiva yang menganggur.

2. Tingkat Kesehatan Keuangan dilihat dari Rasio Solvabilitas

Dari tabel rasio keuangan di atas dapat diketahui nilai persentase rasio solvabilitas mulai tahun 2017-2021. Nilai rasio solvabilitas pada 5 periode tersebut mengalami fluktuasi atau tidak stabil. Akan tetapi kebanyakan rasio solvabilitas mengalami kenaikan yang sangat besar dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa kewajiban yang dimiliki perusahaan dari 5 periode tersebut semakin bertambah. Pada tahun 2018 nilai rasio solvabilitas yang dimiliki perusahaan yang cukup tinggi terutama pada rasio hutang terhadap aktiva, yang berarti resiko hutang terhadap yang dimiliki perusahaan juga semakin tinggi. Hal ini akan menyebabkan kesulitan bila terjadi likuidasi. Pada tahun 2019 rasio solvabilitas mengalami penurunan dengan presentase yang begitu tajam . Penurunan ini disebabkan oleh adanya penurunan pada total hutang

diikuti tingginya total ekuitas. Jadi hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tersebut memiliki kemampuan dalam menutupi hutang hutang yang dimilikinya.

3. Tingkat Kesehatan dilihat dari Rasio Profitabilitas

Jika dilihat dari tabel angka rasio keuangan maka dapat ditentukan besarnya rasio profitabilitas dengan menggunakan *Ratio Rate of Return Asset* dari tahun 2017-2021. Nilai dari rasio profitabilitas ini secara keseluruhan memiliki nilai yang berfluktuasi atau tidak stabil dari tahun ke tahun. Pada tahun 2017 ke 2018 mengalami kenaikan, namun dengan tingkat kenaikan yang tidak terlalu besar atau tergolong lambat. Hal ini disebabkan oleh ketidakstabilan perusahaan dalam laba kotor. Untuk *Ratio Return on Assets* secara keseluruhan juga menunjukkan nilai yang berfluktuasi atau tidak stabil dari 5 periode tersebut.

Return on Asset mengalami kenaikan setiap tahunnya, hanya saja mengalami penurunan pada tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh rendahnya kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih bila diukur dari total aktiva yang dimilikinya.

Pada periode tahun 2015 mengalami penurunan dan hal ini disebabkan oleh rendahnya kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih diukur dari total yang dimilikinya. Sedangkan pada *Ratio Return On Equity (ROE)* secara keseluruhan juga menunjukkan nilai yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini berarti bahwa perusahaan sudah mampu memperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik tetapi perusahaan tetap mengalami tingkat kesehatan yang tidak baik.